BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar adalah salah satu kabupaten di Propinsi Riau, Indonesia. Disamping julukan Bumi Sarimadu, Kabupaten Kampar yang beribukota di Bangkinang ini juga dikenal dengan julukan Serambi Mekah di Propinsi Riau. Kabupaten ini memiliki luas 10.928,20 km2 atau 12,26% dari luas Propinsi Riau.

Kabupaten Kampar dilalui oleh dua sungai besar dan beberapa sungai kecil, diantaranya Sungai Kampar yang panjangnya ± 413,5 km dengan kedalam rata-rata 7,7 m dan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai itu termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Bangkinang Barat, Kampar, Siak Hulu, dan Kampar Kiri. Sungai-sungai besar yang terdpat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai sarana perhubungan, sumber air bersih, budi daya ikan, maupun sebagai sumber tenaga listrik (PLTA Koto Panjang).

Kabupaten Kampar saat ini dipimpin oleh pasangan Bupati H. Aziz Zaenal, SH, MM dan Wakil Bupati Catur Sugeng Susanto, SH yang ditetapkan oleh sidang pleno Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kampar untuk jabatan 2017-2022.

Jumlah penduduk Kabupaten Kampar berdasarkan data Badan Statistik Kabupaten Kampar tahun 2014 tercatat sebesar 790.132 jiwa. Penduduk di Kecamatan Kampar mayoritas beragama Islam, diikuti oleh Protestan, Katolik, Budha, dan Hindu. Jumlah pemeluk agama yang paling banyak adalah pemeluk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

agama Islam yang jumlahnya hampi 90% dari total seluruh pemilik agama yang ada di Kabupaten Kampar. Penduduk Kampar adalah orang Minangkabau yang kerap menyebut diri mereka sebagai Ughang Ocu, Secara sejarah etnis adat istiadat, dan budaya mereka sangat dekat dengan masyarakat Minangkabau.

Ibu kota atau pusat pemerintahan di Kabupaten Kampar adalah Kota Bangkinang.

B. Gambaran Umum Kota Bangkinang

1. Keadaan Geografis Bangkinang

Luas wilayah kecamatan Bangkinang kota ± 177,17 km^2 terdiri dari 2 kelurahan dan 2 desa, yaitu:

b. Kelurahan Bangkinang

c. Kelurahan Langgini

d. Desa Kumantan

e. Desa Ridan Permai

Batasan wilayah Kecamatan Bangkinang Kota sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatas dengan Kecamatan Bangkinang, dibatasi oleh sungai Kampar.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kampar Kiri.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kampar dan Gunung Sahilan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Salo

Kecamatan Bangkinang Kota berada pada ± 40 meter dari permukaan laut, pada umumnya terdiri dari dataran rendah, daerah yang berada di dataran sedang adalah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

desa Ridan Permai yang struktur tanahnya berada di atas perbukitan. Pada umumnya beriklim tropis, dimana curah hujan tertinggi berada pada kisaran bulan September sampai bulan Januari.

Di Bangkinang Kota juga terdapat satu buah sungai besar di Kabupaten Kampar yaitu Sungai Kampar, yang terbentang disebelah utara melewati Kelurahan Langgini dan Bangkinang serta Desa Kumantan.

2. Keadaan Iklim

Iklim Kabupaten Kampar adalah diklasifikasikan sebagai tropis. Ini adalah banyak curah hujan di Kampar, bahkan di bulan terkering. Suhu rata-rata tahunan adalah 26.8 °C di Kampar. Kecamatan Bangkinang Kota pada umumnya beriklim tropis dengan temperature maksimum rata-rata 32º C - 35º C. Keadaan iklim di Kecamatan Bangkinang Kota dan curah hujan yang cukup baik untuk pertanian.

3. Keadaan Demografis

a. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di kecamatan Bangkinang Kota yang tertinggi pada wilayah kelurahan Bangkinang yang merupakan pusat ibu kota Kabupaten Kampar sebanyak ± 479,21 jiwa per km^2. Sementara desa Kumantan dengan kepadatan penduduk sebanyak ± 62,65 jiwa per km^2. Secara keseluruhan kepadatan penduduk kecamatan Bangkinang Kota ± 207,44 jiwa per km^2.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk kecamatan Bangkinang Kota pada tahun 2017 berjumlah 36.752 jiwa. Selain itu jumlah penduduk yang besar juga merupakan beban dalam pembangunan, karenanya pembangunan diarahkan kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Perkembangan penduduk dari tahun 2012 hingga 2017 dapat dilihat gambar di bawah ini :

Gambar IV.1 : Jumlah Penduduk Kecamatan Bangkinang Kota

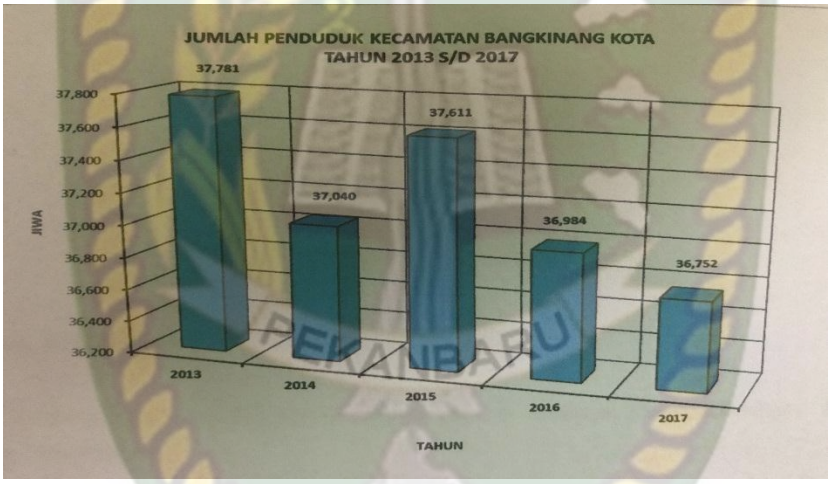

Sumber: BPS Kabupaten Kampar, 2017.

Melalui data BPS melalui Badan Pusat Statistik Kabupaten Kampar bahwa di 5 tahun terakhir jumlah penduduk kecamatan Bangkinang Kota di tahun 2017 merupakan angka jumlah penduduk yang terkecil.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Sex Ratio

Sex ratio adalah suatu angka yang menunjukan perbandingan jumlah penduduk menurut jenis kelamin. Rasio ini merupakan perbandingan antara banyak penduduk laki-laki dan perempuan di suatu daerah tertentu.

Tabel IV : Jumlah Penduduk dan sex ratio Bangkinang Kota tahun 2015-2017

No	Tahun	Jenis Kelamin		Sex Ratio
		Laki-laki	Perempuan	
1	2015	18.847	18.764	100,44 %
2	2016	18.621	18.363	101,40 %
3	2017	18.526	18.226	101,64 %

Sumber: BPS Kabupaten Kampar, 2017.

Sex Ratio penduduk kecamatan Bangkinang Kota sebesar 101,64 % artinya menunjukkan dimana penduduk laki-laki lebih banyak di bandingkan penduduk perempuan, namun tidak signifikan.

5. Sosial Ekonomi

Uraian keadaan ekonomi secara umum meliputi jenis pekerjaan serta sarana pendidikan.

(a) Pekerjaan

Perekonomian di wilayah Bangkinang Kota didukung oleh sektor perdagangan, pajak, perkebunan, pertanian dan swasta. Dilihat dari lapangan usaha penduduk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

di kecamatan Bangkinang Kota rata-rata masyarakat bekerja sebagai pedagang, bertani, Pegawai Negeri Sipil dan wiraswasta.

(b) Sarana Pendidikan

Di Bangkinang Kota terdapat beberapa fasilitas pendidikan mulai dari tingkat PAUD, TK, SD, SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi. Jumlah fasilitas pendidikan terdiri atas:

1. PAUD : 20
2. TK : 21
3. SD : 27
4. SLTP : 10
5. SLTA : 11
6. Perguruan Tinggi : 3

Rata-rata penduduk di wilayah Bangkinang Kota berpendidikan SMA/SLTA sederajat.

6. Keadaan Lingkungan

Sebagai pusat Ibu Kota pemerintahan Kabupaten Kampar lingkungan wilayah Bangkinang Kota terdiri dari perumahan, perkantoran, pasar, industri, dan lain-lain yang sangat rawan dengan polusi udara, pencemaran lingkungan dan sebagainya, Desa/Kelurahan yang masih terdapat sedikit hutan dan penghijauan adalah Desa Ridan Permai dan Desa Kumantan, sedangkan kelurahan Bangkinang dan Langgini didominasi oleh bangunan rumah, perkantoran, sekolah, pasar, pertokoan dan industri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. GAMBARAN UMUM BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD)

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah badan usaha yang didirikan oleh pemerintah daerah yang modalnya sebagian besar seluruhnya adalah milik pemerintah daerah. BUMD berdasarkan kategori sasarannya terdiri dari 2 (dua) golongan, yakni perusahaan daerah untuk melayani kepentingan publik dan perusahaan daerah untuk tujuan peningkatan penerimaan daerah. Tujuan dibentuknya Badan Usaha Milik Daerah tersebut adalah untuk melaksanakan pembangunan daerah melalui pelayanan jasa kepada masyarakat, penyelenggaraan kemanfaatan umum dan peningkatan penghasilan daerah.

a.) BUMD memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Pemerintah memegang hak atas segala kekayaan dan usaha.
2. Pemerintah berkedudukan sebagai pemegang saham dalam permodalan perusahaan.
3. Pemerintah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam menetapkan kebijakan perusahaan.
4. Pengawasan dilakukan alat pelengkap negara yang berwenang.
5. Melayani kepentingan masyarakat umum, selain mencari keuntungan.
6. Sebagai stasbilisator perekonomian dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat.
7. Sebagai sumber pemasukan negara dan daerah (pendapatan asli daerah).
8. Seluruh atau sebagian besar modalnya milik pemerintah daerah, dan merupakan kekayaan yang dipisahkan.
9. Modalnya dapat berupa saham atau obligasi bagi perusahaan yang *go public*.
10. Dapat menghimpun dana dari pihak lain, baik berupa bank maupun *nonbank*.

b.) Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yaitu :

1. Memberikan sumbangsih pada perkonomian nasional dan penerimaan kas negara dan daerah.
2. Mengejar dan mencari keuntungan.
3. Pemenuhan hajat hidup orang banyak.
4. Perintis kegiatan-kegiatan usaha.
5. Memberikan bantuan dan perlindungan pada usaha kecil dan lemah.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6. Melayani kebutuhan masyarakat di daerah tersebut.
7. Memperoleh keuntungan yang akan digunakan untuk pembangunan di daerahnya.

c.) Fungsi dan Peran BUMD

1. Melaksanakan kebijakan pemerintah daerah dalam bidang ekonomi dan pembangunan.
2. Pemupukan dana bagi pembiayaan pembangunan.
3. Mendorong peran serta masyarakat dalam bidang usaha.
4. Memenuhi barang dan jasa bagi kepentingan masyarakat.

D. Gambaran Umum PDAM Tirta Kampar

1. Sejarah Ringkas PDAM Tirta Kampar

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kampar adalah Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah Kampar. Sesuai dengan surat Keputusan bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 3 Tahun 1984 mengelolah sarana penyediaan air bersih yang telah berfungsi, dibentuk Badan Pengelolah Air Minum. Pada Tahun 1998 dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/Kpts/1998 tanggal 11 Januari 1988 dibentuk badan pengelola sarana penyediaan air bersih. Daerah Tingkat (DATI) II Kampar termasuk Bangkinang. Pada tahun 1992 dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 759/Kpts/1992 Pengelolaan penyedia sarana air bersih yang ada di DATI I Propinsi Riau diserahkan dari Departemen Pekerjaan Umum kepada Pemerintah Daerah Tingkat I Riau. Selanjutnya dari Tk. I Riau pengelolaan air bersih yang ada di DATI II Kampar diserahkan kepada Pemerintah Daerah DATI II sesuai dengan Keputusan Gubernur No.Kpts.II/I/93 pada tanggal9 Januari 1993.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kampar dibentuk berdasarkan SK Gubernur No.Kpts /II/I/1993 tanggal 9 Januari 1992. PDAM Tirta Kampar pada wilayahnya sudah melayani penyediaan air bersih dalam 7 kota yaitu, Bangkinang, Kuok/Salo, Air Tiris/Padang Mutung, Kampar Timur, Tambang, Teratak Buluh dan Kampar Kiri.

PDAM Tirta Kampar sebelum pemekaran Kabupaten pada awalnya melayani kebutuhan air bersih di 12 kota yaitu Bangkinang, Air Tiris, Lipat Kain, Ujung Batu, Pasir Pengaraiyan, Teratak Buluh, Sorek 1, Langgam, Dalu-dalu, Pangkalan Kerinci, dan Kuok dengan jumlah sambungan 2.500 air bersih yang diproduksi oleh PDAM Tirta Kampar berasal dari Sungai Kampar, Sungai Songsang dan Mata Air.

Adapun nama-nama pimpinan PDAM Tirta Kampar sejak berdirinya adalah sebagai berikut :

1. PRAJITNA, BE
2. ZIRWAN, BCHK
3. INDRA GANI, SE.MM
4. TASNUR, SE
5. MUHAMMAD RUSDI,SE

2. Aktivitas Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kampar Bangkinang adalah perusahaan daerah yang bergerak dibidang pengadaan air bersih dan sesuai dengan nilai-nilai atau syarat-syarat kesehatan dan bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat atau penduduk yaitu dengan cara menyalurkan air bersih kerumah penduduk, tempat usaha

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan fasilitas umum yang membutuhkan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari untuk memajukan fungsi ekonomi dengan target keuntungan dengan memajukan fungsi sosial. Sistem Penyaluran Air Bersih tersebut selain menggunakan instalasi air (pipa), juga menggunakan armada dalam bentuk mobil tengki, sehingga bisa menjangkau daerah yang belum tersedia jaringan instalasi perpipanya.

Pada dasarnya PDAM merupakan produk jasa yang menyediakan air bersih bagi masyarakat. Kerena merupakan perusahaan jasa, ada beberapa hal yang dilakukan oleh PDAM dalam memberikan pelayanan jasa air bersih, yaitu:

a. Membangun, memelihara, dan menjalani operasi sumber-sumber produksi dan sarana penyediaan air minum.
b. Mengatur, menyempurnakan dan mengawasi pemakaian air secara merata.
c. Mengadakan suatu peraturan/ketentuan untuk mencegah adanya penyambungan secara liar.

PDAM Tirta Kampar selalu berusaha meningkatkan pelayanan dengan tetap mempertahankan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas dalam pelayanan. Untuk mewujudkan hal tersebut, PDAM berusaha untuk meningkatkan aktivitas perusahaan dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian PDAM Tirta Kampar melalui pemanfaatan potensi yang ada.
2. Melakukan sosialisasi program dan aktivitas perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Meningkatkan produktifitas dan kinerja perusahaan untuk memperoleh profitabilitas yang optimal.

VISI, MISI DAN MOTTO PERUSAHAAN

a. Visi PDAM Tirta Kampar

"Menjadikan PDAM Kampar sebagai sumber air bersih masyarakat yang mandiri dan ekonomis dengan tetap mengutamakan aspek sosial".

b. Misi PDAM Tirta Kampar

1. Untuk melakukan terhadap perbaikan Administrasi Perusahaan
2. Meningkatkan system pengolahan keuangan perusahaan
3. Melakukan optimalisasi operasional usaha secara efektif dan efisien

c. Motto PDAM Tirta Kampar

"Memberikan Peleyanan Air Bersih Kepada Masyrakat".

3. Struktur Organisasi PDAM Tirta Kampar

Untuk dalam mewujudkan dan mengoptimalkan fungsi PDAM Tirta Kampar, dibutuhkan struktur organisasi yang sesuai serta penempatan pegawai yang tepat sehingga beban kerja dan tugas yang diberikan dapat terlaksana sebagaimana tujuan yang hendak di capai. Adapun susunan organisasi kepegawaian yang berada di PDAM Tirta Kampar Bangkinang ialah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar IV.2: Struktur Organisasi PDAM Tirta Kampar

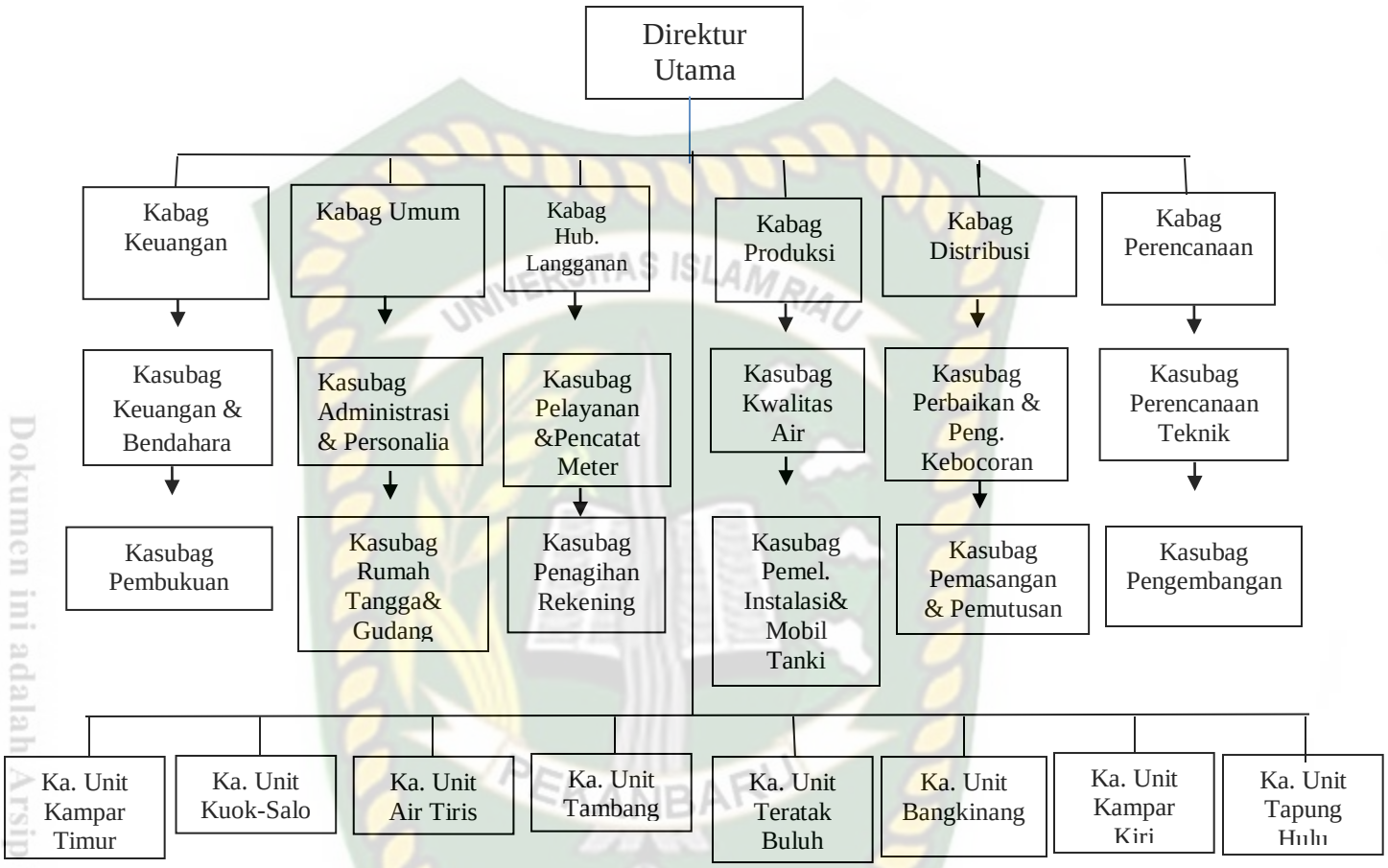

Sumber: PDAM Tirta Kampar, 2018.

Untuk menjalankan tugas tersebut dibutuhkan unsur organisasi yaitu manusia yang mana manusia merupakan alat penggerak pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, maka dari itu dalam organisasi dibutuhkan penempatan atau struktur organisasi yang nantinya berguna sebagai acuan tugas dan fungsi dimasing-masing bagian dalam organisasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dalam struktur PDAM Tirta Kampar, adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing setiap bagian, yaitu:

1. **Direktur Utama**

Direktur utama PDAM Tirta Kampar yang mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

a. Menetapkan strategi dalam merencanakan program kerja dan pengembangan PDAM.
b. Menyampaikan dan bertanggung jawab atas laporan berkala mengenai semua kegiatan PDAM kepada Bupati melalui Badan Pengawas.
c. Mengadakan koordinasi, konsultasi dan tindakan-tindakan dengan pemerintah maupun swasta dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan PDAM.
d. Mempunyai wewenang, mengangkat, memutasikan, mempromosikan, membina dan memberikan sanksi serta memberhentikan semua pegawai PDAM dibawah direksi.

2. **Kepala Bagian Hubungan Pelanggan**

Kepala Bagian Hubungan Pelanggan mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

a. Melakukan koordinasi dengan kepala unit dalam perencanaan, peningkatan pemasaran dan pelayanan langganan termasuk penyuluhan
b. Menyusun usulan kebijakan dan kebutuhan baru mengenai tarif air dan tarif sambungan baru.
c. Mencatat meter air dan menerima pengaduan pelanggan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Merekomendasikan penyambungan kembali aliran yang putus.

3. Kepala Sub Bagian Pelayanan dan Pencatat Meter

Kepala Sub Bagian Pelayanan dan Pencatat Meter bertanggung jawab kepada Kabag Hubungan Langganan dengan tugas-tugas sebagai berikut :

a. Mengevaluasi semua informasi baik secara lisan maupun tulisan tentang keluhan pelanggan, gangguan air minum untuk penanggulangan lebih lanjut.

b. Pemeriksaan ke lapangan secara intensif.

c. Melaksanakan pencatatan kubikasi yang terpakai oleh pelanggan.

4. Kepala Sub Bagian Penagihan Rekening

Kepala Sub Bagian Penagihan Rekening bertanggung jawab kepada Kabag Hubungan Langganan dengan tugas-tugas sebagai berikut :

a. Melaksanakan administrasi rekening yang akan ditagih dan yang sudah ditagih.

b. Melaksanakan penagihan rekening menurut jadwal penagihan setiap hari kerja secara intensif, efektif dan efisien.

c. Menyusun jadwal pemutusan air bersih sesuai perintah.

5. Kepala Unit

a. Bertanggung jawab terhadap Direktur

b. Membawahi :

1. Seksi Administrasi dan Keuangan Unit
2. Seksi Operasional Unit

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Tugas-tugas :

1. Melakukan koordinasi dengan bidang-bidang yang ada kaitannya dengan Operasional Unit.
2. Merencanakan dan mengendalikan program kerja dan operasional unit.
3. Mewakili pimpinan baik secara Internal maupun Eksternal pada tingkat Kecamatan atau pada Wilayah Operasionalnya.
4. Membuat laporan operasional bulanan.
5. Mengelola dan mengawasi semua kekayaan perusahaan yang terdapat di unit yang dipimpinnya.
6. Mengoptimalkan pelayanan pada pelanggan/masyarakat yang ada diwilayah operasionalnya.
7. Menjaga, memelihara dan menjamin kebutuhan kerja yang ada pada unit yang dipimpinnya.
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidangnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :